

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah bank syariah di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah non muslim bank syariah di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah.

B. Jenis Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat non muslim menjadi nasabah bank syariah dengan jawaban yang di desain menggunakan skala likert.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Penentuan sampel didasarkan pada kriteria masyarakat non muslim yang menjadi nasabah bank syariah di Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner akan dibagikan kepada responden secara langsung dan memintakuesioner dikembalikan ketika responden selesai mengisi kuesioner. Daftar pertanyaan dalam kuesioner berhubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat non muslim menjadi nasabah bank syariah.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen (Y) yaitu minat menjadi nasabah bank syariah serta 4 variabel independen (X) yaitu lokasi, pelayanan, *profit sharing*, dan informasi keuangan.

1. Minat menabung (Y)

Menurut Poerwadaminta (2006), minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Minat timbul dari dalam diri individu karena tertarik pada suatu hal dan hal tersebut dianggap berguna atau bermanfaat bagi kebutuhan hidupnya. Minat menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu hal, termasuk dalam hal menabung. Variabel minat menabung menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Dianto (2016) dan terdiri dari 5 pertanyaan. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert 1-5 yang dimulai dari anggapan sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Jika semakin tinggi skala likert yang dipilih dari

kuesioner maka semakin tinggi minat masyarakat non muslim untuk menabung di bank syariah.

2. Lokasi (X₁)

Menurut Kasmir (2004) pertimbangan penentuan lokasi bank harus dipikirkan secara matang, pemilihan lokasi harus mempertimbangkan berbagai faktor hal-hal yang perlu diperhatikan. Variabel lokasi menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Asnawi (2016) dan terdiri dari 5 pertanyaan. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert 1-5 yang dimulai dari anggapan sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Semakin tinggi skala likert yang dipilih dari kuesioner maka semakin mudah lokasi bank syariah untuk ditemui.

3. Pelayanan (X₂)

Menurut Kotler (2008) definisi pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak ke pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri. Variabel pelayanan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Sukron (2012) dan terdiri dari 5 pertanyaan. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert 1-5 yang dimulai dari

anggapan sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Semakin tinggi skala likert yang dipilih dari kuesioner maka semakin taat pula kepada ajaran agama.

4. *Profit sharing* (X₃)

Profit sharing atau bagi hasil adalah sistem pembagian keuntungan antara pihak pertama dan pihak kedua sesuai dengan kesepakatan yang telah dirancang diawal kesepakatan tersebut. Bagi hasil merupakan kerjasama antar pemilik modal dengan pihak yang menjalankan usaha untuk kepentingan yang saling menguntungkan.

Variabel *profit sharing* menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Asnawi (2016) dan terdiri dari 5 pertanyaan. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert 1-5 yang dimulai dari anggapan sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Semakin tinggi skala likert yang dipilih dari kuesioner maka semakin adil pula *profit sharing* kepada nasabah.

5. Informasi Keuangan (X₄)

Menurut Parawiyati dkk (2000) Informasi keuangan melalui laporan keuangan yang diberikan kepada calon konsumen adalah untuk membuat keputusan investasi dalam menempatkan sumber daya yang akan diinvestasikan dan juga upaya untuk memutuskan kredit oleh kreditor. Kemampuan atas *profitability* perusahaan dirancang dalam laporan keuangan

untuk kepentingan tersebut. Variabel informasi keuangan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Dianto (2016) dan terdiri dari 5 pertanyaan. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert 1-5 yang dimulai dari anggapan sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Semakin tinggi skala likert yang dipilih dari kuesioner maka semakin bermanfaat untuk memprediksi kondisi bank syariah.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila kuesioner dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Nazaruddin dan Basuki (2015) menyatakan bahwa instrumen penelitian akan dinyatakan valid apabila nilai $KMO > 0,5$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menentukan apakah kuesioner dapat digunakan dalam beberapa kali pengukuran dan menghasilkan data yang sama atau stabil. Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015) reliabilitas dapat diklasifikasikan menjadi empat tingkatan yaitu:

- A. Nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,90$ berarti reliabilitas sempurna
- B. Nilai *Cronbach's Alpha* $0,70 - 0,90$ berarti reliabilitas tinggi
- C. Nilai *Cronbach's Alpha* $0,50 - 0,70$ berarti reliabilitas moderat

D. Nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,50$ berarti reliabilitas rendah.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah nilai residual data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> \alpha 0,05$, maka data dinyatakan memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Apabila nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) < 10 atau nilai *tolerance* $> 0,10$ maka data dinyatakan tidak terkena multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah data bersifat heterogen atau homogen. Data yang baik memiliki sifat homogen. Ketika data heterogen, maka data terkena heteroskedastisitas. Uji heterostedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Kriteria data terkena atau tidak terkena heteroskedastisitas dalam uji glejser yaitu:

- a. Nilai $\text{Sig} > \alpha$, maka data tidak terkena heteroskedastisitas atau data bersifat homogen.

- b. Nilai Sig < α , maka data terkena heteroskedastisitas atau bersifat heterogen.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh lokasi, pelayanan, *profit sharing*, informasi keuangan terhadap minat masyarakat non muslim menjadi nasabah bank syariah. Model persamaan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 LO + \beta_2 PE + \beta_3 PS + \beta_4 IK + e$$

Keterangan:

- Y = Minat masyarakat non muslim menjadi nasabah bank syariah
 α = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi
 LO = Lokasi
 PE = Pelayanan
 PS = *Profit sharing*
 IK = Informasi keuangan

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna dalam memberikan deskripsi atau gambaran yang lengkap mengenai data dalam penelitian. Gambaran data tersebut mencakup rata-rata, *sum*, *range*, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

b. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted *R Square*)

Adjusted R square dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai *adjusted R square* adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai *adjusted R square* yang semakin tinggi menunjukkan semakin besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai *adjusted R square* yang semakin kecil menunjukkan rendahnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Apabila $\text{sig} < \alpha 0,05$ maka variabel independen mampu memengaruhi variabel dependen secara bersama-sama.

d. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T pada dasarnya digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria hipotesis diterima apabila nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$ dan koefisien searah dengan arah hipotesis.